

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mengenai manajemen *public relation* dan strategi lembaga pendidikan Islam dalam membangun citra, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen *public relation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun citra lembaga

MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara belum memiliki divisi kehumasan tersendiri dalam struktur organisasi. Sehingga, seluruh *civitas academia* merupakan pelaksana kegiatan *public relation*. walaupun begitu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mampu melaksanakan fungsi manajemen hubungan masyarakat yang baik, meliputi kegiatan menjalin komunikasi baik internal maupun eksternal, melaksanakan kegiatan publikasi, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, serta menumbuhkan citra lembaga. Hal tersebut dilaksanakan dengan proses manajemen kegiatan *public relation* yang baik.

- a. Perencanaan

Kegiatan *public relation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun citra lembaga direncanakan bersamaan

dengan program-program dan kegiatan lainnya. Perencanaan akan dilakukan secara internal antara kepala sekolah, direktur pondok/*boarding* dan pimpinan yayasan. MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menyusun *grand design* program dalam jangka waktu pelaksanaan 4 sampai 5 tahun. *Grand design* di turunkan dalam *gradual* program yang dilaksanakan pertahunannya. Dalam kegiatan perencanaan manajer MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memperhatikan beberapa hal meliputi memahami kondisi internal dan eksternal masyarakat untuk mengukur keberhasilan program agar sesuai kebutuhan masyarakat serta menentukan sasaran, target dan memperhatikan anggaran.

b. Pengorganisasian

Diketahui bahwa belum terdapat bagian hubungan masyarakat secara keorganisasian termasuk penentuan *job description* secara terperinci. Sehingga koordinator dalam kegiatan *public relation* dan pembentukan citra lembaga adalah kepala madrasah. Kegiatan yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara secara bergantian sehingga diadakan rapat koordinasi untuk menentukan kepanitiaan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *public relation* di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun citra lembaga melibatkan siswa, guru, karyawan, kepala sekolah, direktur pondok dan pimpinan yayasan. Dalam pelaksanaan pengelolaan media publikasi madrasah mengalami kendala sehingga kurang dalam pengelolaannya.

d. Pengendalian

Diketahui bahwa untuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksana di lapangan merupakan bagian tanggung jawab kepala madrasah. Namun, kegiatan pengendalian yaitu evaluasi merupakan mutlak dari pimpinan yayasan. Bentuk kegiatan pengendalian yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dilakukan setiap akhir bulan dalam rapat monev (*monitoring* dan evaluasi). Rapat tersebut dipimpin oleh pimpinan yayasan. Seluruh kegiatan dalam bulan tersebut termasuk *public relation* pembentukan citra lembaga juga akan dievaluasi.

2. Strategi lembaga pendidikan Islam “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun citra lembaga.

Strategi Kegiatan ini merupakan rangkaian dari tugas atau fungsi kegiatan *public relation*. Orientasi strategi pembentukan citra adalah berfokus pada menciptakan kepercayaan masyarakat bahwa citra yang ditampilkan madrasah adalah sesuai dengan kenyataan. Sehingga, seluruh kegiatan yang dijadikan media strategi pembentukan citra memuat prestasi serta pencapaian madrasah dan diimbangi dengan perbaikan mutu. Adapun upaya yang dilakukan lembaga pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara dalam membangun citra lembaga meliputi pembentukan opini, publikasi madrasah dan pemasaran/*marketing* pendidikan.

a. Pembentukan opini

Pembentukan opini dilaksanakan melalui kegiatan menciptakan lingkungan kondusif dan nyaman, melakukan perbaikan fisik dan non fisik,

melaksanakan komunikasi secara personal maupun in terpersonal dengan masyarakat internal maupun eksternal, melibatkan masyarakat dalam kegiatan madrasah dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat maupun pemerintah serta mengundang tokoh berpengaruh ke MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (*open house*).

b. Publikasi madrasah

Kegiatan publikasi madrasah dilakukan sebagai kegiatan untuk menunjang pembentukan opini, promosi dan penyebar luasan informasi tentang madrasah kepada khalayak umum. Fokus kegiatan ini dalam dengan menunjukkan bahwa opini yang dibangun bukan hanya opini kosong dengan memuat prestasi siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Sehingga media yang digunakan dalam kegiatan publikasi madrasah memuat informasi tersebut. MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memanfaatkan media publikasi langsung dalam kegiatan meliputi pengajian ahad wage, Quran vaganza, *parenting* dan wisuda *tahfidz* di pendopo Banjarnegara. Sedangkan media tidak langsung melalui brosur, spanduk, *website*, *youtube*, *instagram*, *facebook*, *twitter*, dan bekerja sama dengan media massa.

c. Pemasaran Pendidikan

Penggunaan media publikasi juga digunakan sebagai media pemasaran. MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sendiri lebih fokus memanfaatkan IT dalam kegiatan publikasi maupun pemasarannya. Dalam pelaksanaannya pemasaran yang dilaksanakan di MTs “Andalusia”

Boarding School Banjarnegara memperhatikan elemen-elemen pemasaran meliputi *product, price, place, promotions, people, dan physical evidence*.

B. Saran

1. Sekolah/ Madrasah

- a. Belum adanya divisi kehumasan tersendiri dengan menunjuk koordinator dan anggota serta termasuk penyusunan program kerja dari divisi tersebut, harapannya dengan pembentukan divisi itu sendiri mampu memaksimalkan fungsi-fungsi dari manajemen *public relation* dalam hal membantukan citra lembaga pendidikan baik kegiatan publikasi maupun yang berkaitan.
- b. Kendala-kendala yang menghambat dari kegiatan pembentukan citra lembaga sekiranya segera dicari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah contoh adalah beberapa media sosial dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yang mulai kurang diperbaharui kontennya, yaitu salah satunya bisa dengan membuat ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan jurnalistik, dengan adanya hal tersebut mampu mengembangkan *soft skill* dari siswa. Selain dengan mengadakan ekstrakurikuler jurnalistik, kegiatan jurnalistik bisa menjadi program kerja dari OSIS/OSIM. Selain mampu mengembangkan *soft skill* siswa, harapannya karya dari siswa tersebut bisa menjadi konten yang dapat dipublikasikan di *website* maupun media sosial madrasah dengan harapan makin menumbuhkan citra lembaga yang baik di masyarakat. Ataupun dengan cara merekrut

karyawan baru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tersebut.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih dalam.
- b. Disarankan untuk mencari indikator lain sebagai alat pengukur dari variabel yang akan diteliti.
- c. Peneliti selanjutnya coba lebih memperhatikan waktu dan tanggal pelaksanaan penelitian dalam terutama mengumpulkan data.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas kehendak-Nya yang telah memberikan rida dan petunjuk sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih tidak lupa juga peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada seluruh pihak yang membantu peneliti.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini yang disebabkan oleh peneliti. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai pembelajaran. Dengan kekurangan yang ada, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada para pembaca, terkhusus peneliti.